

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan tersebut dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi guna memperoleh laba.

Selain untuk menyediakan barang dan jasa, perusahaan juga bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan karyawan dapat terjamin. Perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila jumlah yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh, untuk mencapai tujuan tersebut unit-unit kerja yang ada di perusahaan haruslah mempunyai tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan, maka daya saingnya akan lebih tinggi pula dalam industri.¹

¹ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal. 1

Sektor industri manufaktur yang tidak kalah penting perannya adalah sektor industri khususnya dalam bidang produksi gula, yaitu Pabrik Gula Modjopangoong. Perusahaan ini berlokasi di Desa Sidorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang handal dan loyal terhadap perusahaan dan kebijaksanaannya akan dapat memberi sumbangan yang cukup besar dalam pencapaian tujuan. Ini sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi yang besar sebagai balas jasa atas manfaat yang telah diberikan guna meningkatkan hasil produksi dan laba.

Laba disebut juga dengan profit yang merupakan ringkasan hasil bersih operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Dalam akuntansi, laba bersih adalah sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.²

Apabila laba perusahaan menurun mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya sendiri untuk membayar upah tenaga kerja yang melakukan kegiatan produksi tersebut sesuai dengan target yang dihasilkannya, walaupun produk yang dihasilkan pekerja tersebut banyak yang cacat.

Aktivitas perusahaan dituntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumberdaya yang ada seperti bahan baku, tenaga kerja dan

² W.T Harrison, C.T Horngren, B Thomas, dan T Suwardy, *Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi 8*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 13

lainnya. Itu untuk memperoleh keuntungan yang besar sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga keberadaan perusahaan akan lebih langgeng.

Pemenuhan kualitas produk yang lebih baik maupun yang bersaing merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Apalagi, tuntutan tersebut dibarengi dengan tingginya biaya produksi. Sehingga, perusahaan dituntut untuk dapat menekan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung.

Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah produk tertentu mampu menghasilkan laba atau mengakibatkan rugi, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk tertentu.³

Pada kenyataannya setiap perusahaan manapun terutama perusahaan manufaktur yang aktivitas utamanya adalah memproduksi dan yang akhirnya akan menghasilkan barang atau produk tidak aneh jika memiliki hasil produk yang kurang sesuai dengan standar produk yang ditetapkan.

Bagi perusahaan atau pabrik pengolah bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi barang bernilai ekonomis, maka masalah kenaikan harga berhubungan dengan biaya produksi. Setiap pengolahan bahan baku memerlukan pengorbanan sumber ekonomi sehingga akuntansi biaya dapat

³ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STMI YKPN, 2012), hal. 2

digunakan untuk mencatat setiap sumber ekonomi yang dikorbankan dalam setiap tahap pengolahan tersebut, untuk menghasilkan informasi biaya. Memproduksi gula diperlukan biaya produksi, antara lain biaya bahan baku yang terdiri dari tebu yang digunakan Pabrik Gula Modjopangoong dalam memproduksi gula. Gula merupakan hasil olahan dari tebu yang sudah siap pakai. Selama memproduksi gula, Pabrik Gula Modjopangoong tentunya sudah mengalami naik turunnya harga bahan baku yang berdampak pada perolehan laba.

Target laba yang diinginkan semua perusahaan pasti adalah peningkatan terutama laba bersih. Namun dikarenakan dalam memperoleh laba bersih tersebut harus mengorbankan suatu biaya sehingga penting untuk mengatur keuangan dengan benar agar hasil yang diinginkanpun juga benar.

Biaya produksi lainnya adalah tenaga kerja langsung, yaitu tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya tenaga kerja langsung merupakan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja tersebut dalam suatu kurun waktu tertentu.

Pabrik Gula Modjopangoong dalam bidang industri pengolahan tebu membutuhkan tenaga kerja langsung dan bahan baku yang berkualitas. Dengan tingginya permintaan pasar, maka tenaga kerja langsung dan bahan baku dituntut selalu tersedia untuk perusahaan, dan perusahaan harus mampu mengolah biaya tersebut agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan lancar.

PROGNOSA TAHUN 2018
BIAYA TAHUN INI
(BERDASARKAN KONDISI PER 30 Juni 2018)

Hal : 17

PLANT : 13

WBS	URAIAN	REALISASI s/d BULAN INI	TAKSASI s/d DESEMBER	PROGNOSA TAHUN INI	RKO TH INI	RKAP TH INI	% PROG thd		
							TOT PROD	RKAP	
O-18-PG131200	BIAYA PRODUKSI GULA Keuangan dan Umum Penyusutan Aktiva Benda Pembibitan Tanaman Tebang Angkut Instalasi Pengolahan Pengemasan Quality Control Alat Pengerakkan Alat Pertanian	3.903.669	5.872.192	9.775.861	9.775.861	10.249.525	13,32	100,00	
O-18-PG131200-510810		0	9.116.251	9.116.251	9.116.251	9.061.060	12,42	100,00	
O-18-PG132350		371.450	(574.758)	(203.308)	(203.308)	100,61	(0,28)	100,00	
O-18-PG131300		2.794.484	5.603.805	8.398.289	8.398.289	98,88	11,44	100,00	
O-18-PG132310		1.029.090	2.238.806	3.267.896	3.267.896	87,63	4,45	100,00	
O-18-PG131400		6.462.736	10.879.672	17.342.408	17.342.408	89,02	23,63	100,00	
O-18-PG131500		1.855.687	6.691.745	8.547.432	8.547.432	94,53	11,65	100,00	
O-18-PG131500		641.547	1.560.921	2.202.468	2.202.468	94,10	3,00	100,00	
O-18-PG132560		1.116.931	2.824.289	3.941.220	3.941.220	92,66	5,37	100,00	
O-18-PG131600		375.995	1.851.767	2.227.762	2.227.762	95,00	3,04	100,00	
O-18-PG131450		29.553	715.842	745.395	745.395	95,00	1,02	100,00	
O-18-PG132340		18.581.142	46.780.532	65.361.674	65.361.674	89,06	89,06	100,00	
O-18-PG131200		BIAYA PRODUKSI TETES Keuangan dan Umum Penyusutan Aktiva Benda Pembibitan Tanaman Tebang Angkut Instalasi Pengolahan Pembelian tetes milik PTR Quality Control Alat Pengerakkan Alat Pertanian	416.460	769.703	1.186.163	1.186.163	1.248.593	1,62	100,00
O-18-PG131200-510810			0	1.048.624	1.048.624	1.048.624	95,00	1,43	100,00
O-18-PG132350			39.628	(63.014)	(23.386)	(23.386)	95,00	(0,03)	100,00
O-18-PG131300			298.128	684.773	982.901	982.901	95,00	1,34	100,00
O-18-PG132310	109.787		321.789	431.576	431.576	95,00	0,59	100,00	
O-18-PG131400	689.473		1.565.205	2.254.678	2.254.678	95,00	3,07	100,00	
O-18-PG131500	197.973		656.468	854.441	854.441	95,00	1,16	100,00	
O-18-PG131600	119.159		373.076	492.235	492.235	95,00	0,67	100,00	
O-18-PG131450	40.113		231.272	271.385	271.385	95,00	0,37	100,00	
O-18-PG132340	3.153		87.651	90.804	90.804	95,00	0,12	100,00	
	1.913.874		5.675.547	7.589.421	7.589.421	95,00	10,34	100,00	
O-18-PG131200	BIAYA PRODUKSI GULA DAN TETES Keuangan dan Umum Penyusutan Aktiva Benda Pembibitan Tanaman Tebang Angkut Instalasi Pengolahan Pengemasan Pembelian tetes milik PTR Quality Control Alat Pengerakkan Alat Pertanian		4.320.129	6.641.895	10.962.024	10.962.024	11.498.118	14,94	100,00
O-18-PG131200-510810			0	10.164.875	10.164.875	10.164.875	100,00	13,85	100,00
O-18-PG132350			411.078	(637.772)	(226.694)	(226.694)	100,00	(0,31)	100,00
O-18-PG131300			3.092.612	6.288.578	9.381.190	9.381.190	98,46	12,78	100,00
O-18-PG132310			1.138.877	2.560.595	3.699.472	3.699.472	88,43	5,04	100,00
O-18-PG131400		7.152.209	12.444.877	19.597.086	19.597.086	89,67	26,70	100,00	
O-18-PG131500		2.053.660	7.348.213	9.401.873	9.401.873	94,57	12,81	100,00	
O-18-PG132560		641.347	1.560.921	2.202.468	2.202.468	94,10	3,00	100,00	
O-18-PG131600		0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
O-18-PG131500		1.236.090	3.197.365	4.433.455	4.433.455	92,92	6,04	100,00	
O-18-PG131450		416.108	2.083.039	2.499.147	2.499.147	95,00	3,41	100,00	
O-18-PG132340		32.706	803.693	836.199	836.199	95,00	1,14	100,00	
		20.495.016	52.456.078	72.951.095	72.951.095	94,05	99,40	100,00	
		90,66	89,18	89,60	89,60				
		9,34	10,82	10,40	10,40				
		100,00	100,00	100,00	100,00				

Tabel di atas menunjukkan anggaran biaya yang akan terjadi di tahun 2018 pada Pabrik Gula Modjopangoong mulai yang telah direalisasikan hingga tahun yang akan datang. Adanya laporan prognosa (laporan yang digunakan untuk menjelaskan keuangan perusahaan) tersebut sangat membantu untuk melihat setiap transaksi yang terjadi apakah akan melebihi nominal yang dianggarkan atau sebaliknya, sehingga sangat membantu dalam mengelola laporan keuangan dikarenakan jika terjadi hal tersebut perusahaan bisa menanganinya dengan cepat dan tepat.

Pabrik Gula Modjopangoong merupakan salah satu unit usaha dari PT Perkebunan Nusantara X yang memproduksi gula pasir jenis *Superior Hooft Suiker* (SHS) IA dengan menggunakan tebu sebagai bahan bakunya. Bahan baku yang digunakan di Pabrik Gula Modjopangoong berasal dari tebu sendiri (TS).

Ketersediaan bahan baku merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi gula, sehingga proses penyediaannya perlu direncanakan secara optimal termasuk ketersediaan lahan. Oleh karena itu, Pabrik Gula Modjopangoong melakukan kerjasama melalui Kemitraan dengan petani yang mempunyai lahan yang memenuhi persyaratan untuk ditanami tebu.

Alasan pemilihan Pabrik Gula Modjopangoong sebagai objek penelitian karena pada penerapan akuntansi biaya tenaga kerjanya kurang didukung oleh dokumen atau catatan pendukung yang akurat dan koordinasi

antar departemen juga diperlukan agar pencatatan hingga pembayaran upah tenaga kerja dapat berjalan dengan baik. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku sudah mencapai tingkat efisien, tetapi belum maksimal. Karena beberapa tanaman tebu yang belum siap dipanen tidak dapat dipanen saat itu juga, sehingga menimbulkan biaya tambahan untuk muat angkut tebu kembali.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA PABRIK GULA MODJOPANGGOONG TULUNGAGUNG”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Masalah yang berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan laba bersih Pabrik Gula Modjopanggoong diantaranya yaitu:

1. Kenaikan biaya bahan baku yang tidak efisien.
2. Meningkatnya penggunaan biaya tenaga kerja langsung.
3. Menurunnya laba perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara Biaya Bahan Baku terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh antara Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh antara Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Biaya Bahan Baku terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang mengatur biaya dengan baik terutama pada perusahaan manufaktur biaya yang dikeluarkan dan peningkatan perolehan laba.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan akan mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan dalam usahanya untuk meningkatkan produksi.

b. Bagi Pemerintah

Hendaknya dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat mengetahui informasi tentang industri gula sehingga dapat membuat kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan produksi gula.

c. Bagi Akademik

Diharapkan agar penelitian ini dapat menambah referensi dan pengetahuan tentang produksi gula.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang mempengaruhi Laba Bersih Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Biaya Bahan Baku, indikator yang digunakan adalah data Biaya Bahan Baku pada laporan keuangan tahunan Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018.
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung, indikator yang digunakan adalah data Biaya Tenaga Kerja Langsung pada laporan keuangan tahunan Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018.
- c. Laba Bersih, indikator yang digunakan adalah data Laba Bersih pada laporan keuangan tahunan Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini supaya tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan penelitian tentang Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong yang data keuangan perbulan dimulai dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Biaya Bahan Baku (X_1) dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) sedangkan variabel terikatnya Laba Bersih (Y).

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Berkaitan dengan “Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Bersih Perusahaan”, diperlukan penjelasan lebih lanjut. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada, maka akan diuraikan terlebih dahulu tentang istilah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang telah digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi.⁴

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah biaya tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan produksi.⁵

⁴ Rudiyanto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 17

⁵ Mursyidi, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 213

c. Laba Bersih

Laba Bersih adalah sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.⁶

2. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman

⁶ W. T Harrison, C. T Horngren, B. Thomas, dan T. Suwardy, *Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi 8*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 13

motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan *grand theory* atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, hipotesis sementara.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan – pertanyaan dan hasil analisis data.

Paparan tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V : Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang pembahasan terkait dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap perolehan laba yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap laba perusahaan.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.